Nama : Aqila Nur Azza

No abs : 04

Kelas : SIB - 2A

### Quiz 2

Visualisasi dan Analisis Data Kependudukan

Dataset:

dataDummyKependudukan.csv

(Kolom: NIK, Nama, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Alamat, RT/RW, Kelurahan, Kecamatan,

Kabupaten/Kota, Provinsi)

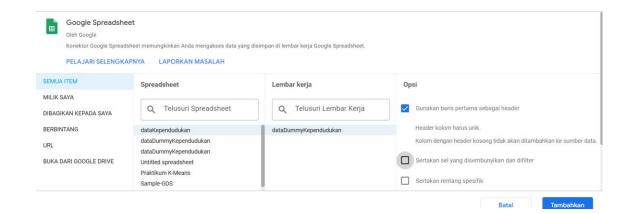
Link Dataset:

https://github.com/dik4rizky/datasources/blob/main/dataDummyKependudukan.csv

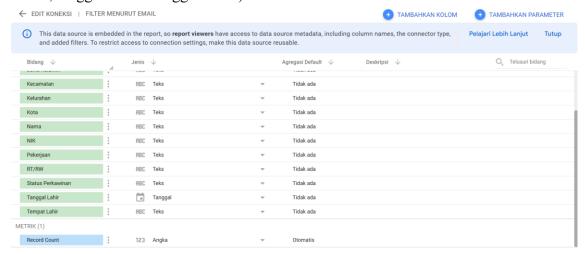


# **Soal 1: Import Data**

• Unggah dataset ke Google Sheets atau Google Drive, lalu hubungkan ke Looker Studio.



 Pastikan tipe data untuk kolom-kolom sudah tepat (misal: teks untuk NIK dan Nama, tanggal untuk Tanggal Lahir).



- Jelaskan langkah yang Anda lakukan untuk memastikan data sudah benar.
  - 1. Cek format data di Google Sheets
    - Pastikan data di setiap kolom sudah sesuai, misalnya:
      - Kolom NIK dan Nama bertipe teks.
      - Kolom Tanggal Lahir diformat sebagai tanggal (bukan teks atau angka).
      - Kolom Alamat, Kelurahan, Kecamatan, dst. berupa teks biasa.
  - 2. Lihat preview data saat menghubungkan ke Looker Studio

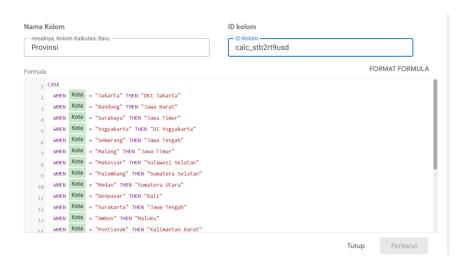
- Saat memilih Google Sheets di Looker Studio, akan muncul preview data. Di situ terlihat apakah kolom terbaca sebagai *text*, *date*, atau *number*.
- Kalau ada yang salah, bisa diubah dulu di Google Sheets.
- 3. Ubah tipe data jika perlu di Looker Studio
  - Setelah data masuk, bisa buka Resource > Manage added data sources, lalu klik Edit dan ubah tipe data setiap kolom jika tidak sesuai.
- 4. Lihat hasil visualisasi
  - Setelah membuat grafik atau tabel, pastikan hasilnya masuk akal. Misalnya:
    - Kalau data per provinsi, pastikan jumlahnya sesuai logika.
    - Kalau chart tidak muncul atau kosong, mungkin ada yang salah dengan tipe data.

### Soal 2: Visualisasi Jumlah Penduduk per Provinsi

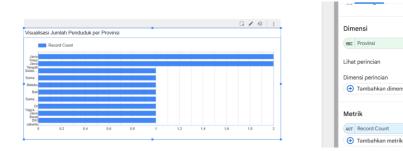
- Buat grafik batang (bar chart) yang menunjukkan jumlah penduduk di tiap provinsi.
- Atur grafik supaya provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak muncul di bagian atas.
- Tambahkan filter dropdown untuk memilih provinsi dan jelaskan manfaatnya.

### Jawaban:

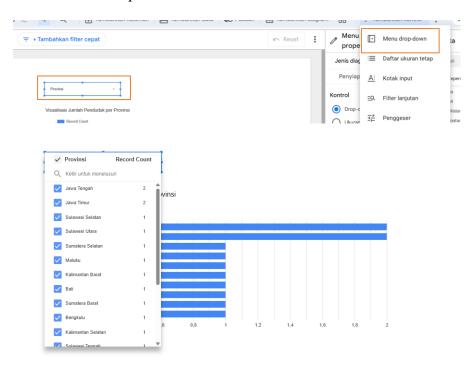
1. Tambahkan kolom provinsi dan buatkan nilai pada nilai provinsi



2. Atur Dimensi = provinsi dan matrik = record count



3. Tambahkan drop down

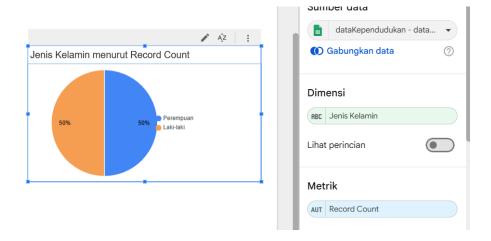


# Soal 3: Visualisasi Distribusi Jenis Kelamin

- Buat diagram pie yang memperlihatkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan secara keseluruhan.
- Tambahkan keterangan singkat mengenai interpretasi diagram ini.

## Jawaban:

1. Pilih pie diagram ubah menjadi 2 bagian dan sesuaikan dimensi dan metrik seperti gambar



# 2. Intepretasi:

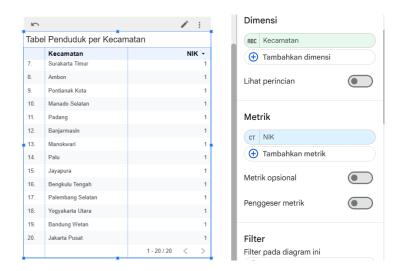
Pie chart memberikan gambaran langsung tentang keseimbangan gender. Jika 50% adalah laki-laki dan 50% perempuan, kita tahu distribusinya sudah seimbang.

# **Soal 4: Tabel Penduduk per Kecamatan**

- Buat tabel yang menampilkan jumlah penduduk di setiap kecamatan.
- Gunakan fungsi agregasi untuk menghitung jumlah penduduk.
- Jelaskan bagaimana tabel ini dapat membantu pemahaman data.

#### Jawaban:

1. Pilih diagram tabel dan isikan dimessi dan metrik sesuai dengan gambar



2. Atur agregasinya berdasarkan jumlah nik



# 3. Tabel dalam membantu pemahaman data

Tabel ini mengurutkan kecamatan berdasarkan jumlah penduduk. Tabel ini membantu untuk menganalisis konsentrasi penduduk di tingkat kecamatan, misalnya untuk keperluan pelayanan publik.

## Soal 5: Peta Persebaran Penduduk

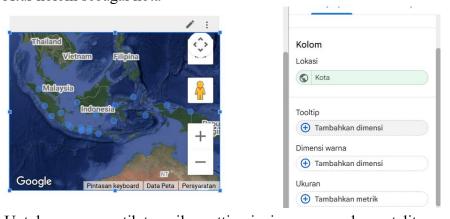
- Buat peta geografis yang menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan kabupaten/kota.
- Gunakan warna atau ukuran titik untuk mewakili jumlah penduduk tiap wilayah.
- Jelaskan bagaimana peta ini berguna untuk analisis spasial.

### Jawaban:

1. Ubah tipe kota menjadi geo-> kota



2. Atur kolom sebagai kota

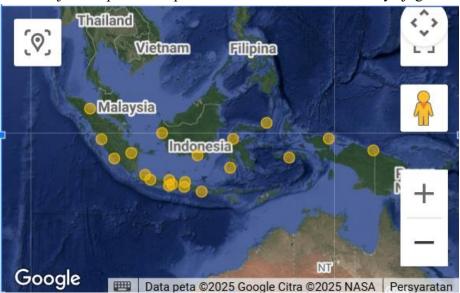


3. Untuk mempercantik tampilan setting jenis menggunakan satelit





4. Karna jumlah penduduk perkota sama maka ukuran titiknya juga sama



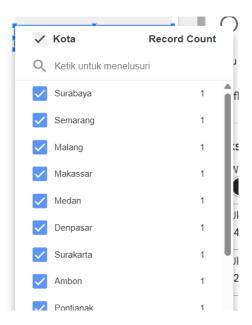
5. Dengan memvisualisasikan data jumlah penduduk ke dalam peta geografis, pengguna dapat langsung melihat pola distribusi, kepadatan, dan potensi ketimpangan antar wilayah, yang sangat berguna untuk kebijakan publik, perencanaan wilayah, dan pengambilan keputusan berbasis data spasial.

## **Soal 6: Filtering Data**

- Tambahkan filter dropdown untuk kolom provinsi atau kabupaten/kota.
- Jelaskan bagaimana filter ini membantu pengguna dalam eksplorasi data.

## Jawaban:

1. Menambahkan kolom drop down untuk kota



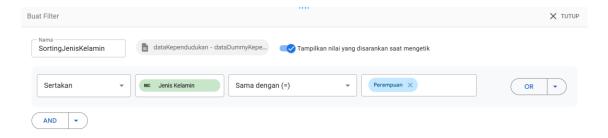
2. Dengan menambahkan dropdown filter untuk provinsi atau kabupaten/kota, pengguna memiliki kontrol penuh dalam menjelajahi data sesuai kebutuhan. Pengguna dapat menyiring data sesuai Lokasi.

## Soal 7: Tabel Data Individu

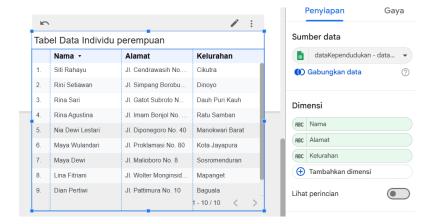
- Buat tabel yang menampilkan kolom Nama, Alamat, dan Kelurahan untuk penduduk yang berjenis kelamin perempuan.
- Tambahkan filter agar pengguna dapat memilih kecamatan tertentu secara dinamis.

### Jawaban:

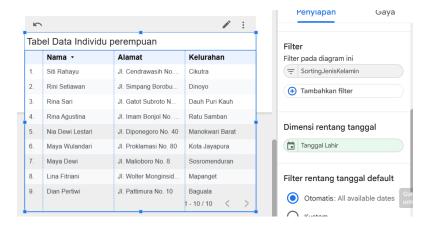
1. Tambahkan filter untuk mensorting data yang jenis kelamin Perempuan saja



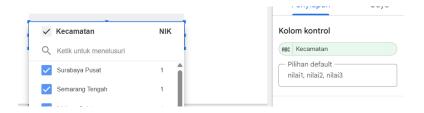
2. Atur dimensi dengan nama, Alamat dan kelurahan



3. Setting filter dengan filter yang telah kita buat



4. Tambahakan drop down agar pengguna dapat memilih kecamatan tertentu

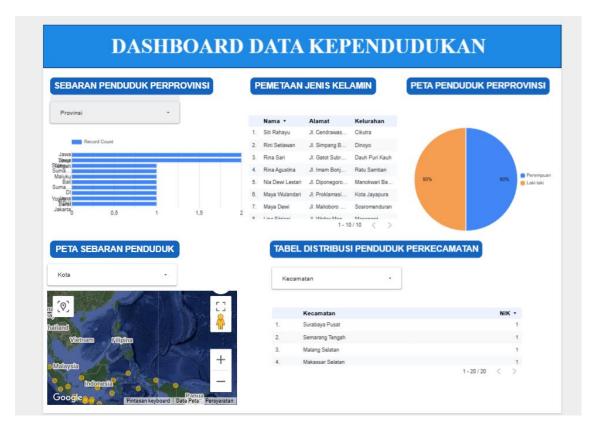


### **Soal 8: Dashboard Overview**

- Buatlah dashboard sederhana yang menggabungkan visualisasi-visualisasi di atas (grafik batang, pie chart, tabel, peta, filter).
- Jelaskan tata letak dashboard yang Anda buat dan alasan pemilihan komponen.

### Jawaban:

# 1. Tampilan dashboard sederhana



## 2. Penjelasan tata letak dashbord

Berikut adalah analisis penempatan/layout setiap elemen dalam dashboard tersebut:

Layout Kuadran (2x2)

Kuadran Kiri Atas - "SEBARAN PENDUDUK PERPROVINSI"

- Mengapa di sini: Mata pembaca (left-to-right) akan melihat ini pertama
- Logika: Informasi overview/gambaran besar harus dilihat duluan
- Bentuk: Bar chart horizontal mudah dibaca dari kiri ke kanan

Kuadran Kanan Atas - "PEMETAAN JENIS KELAMIN"

- Mengapa di sini: Posisi sekunder yang masih mudah terlihat
- Logika: Data demografis penting tapi bukan prioritas utama
- Bentuk: Pie chart cocok untuk corner, tidak memakan ruang horizontal

# Kuadran Kiri Bawah - "PETA SEBARAN PENDUDUK"

- Mengapa di sini: Visualisasi geografis butuh ruang yang cukup
- Logika: Peta lebih baik di bagian bawah karena tidak menghalangi data numerik
- Bentuk: Map interaktif membutuhkan space yang dedicated

## Kuadran Kanan Bawah - "TABEL DISTRIBUSI PENDUDUK PERKECAMATAN"

- Mengapa di sini: Detail data di posisi terakhir (setelah overview)
- Logika: Tabel detail dibaca setelah user memahami gambaran besar
- Bentuk: List format natural flow untuk mata setelah melihat visualisasi

## Prinsip Penempatan

- 1. F-Pattern Reading: Mengikuti pola mata membaca (kiri-atas → kanan-atas → kiri-bawah → kanan-bawah)
- 2. Information Hierarchy: Overview  $\rightarrow$  Summary  $\rightarrow$  Geographic  $\rightarrow$  Detail
- 3. Visual Weight Balance: Elemen berat (peta) diimbangi dengan elemen ringan (pie chart)
- 4. Functional Grouping: Data terkait ditempatkan berdekatan tapi tidak saling menghalangi

Penempatan ini memastikan progressive disclosure - user mendapat gambaran besar dulu, baru detail spesifik.

Buat laprannya beserta link looker studio, dikumpulkan di github